

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bachri (2010) adalah “penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran dari seseorang baik individu maupun kelompok”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Fadli (2021) mengungkapkan jika pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan suatu pengaturan tertentu dengan suatu fenomena yang ada di dalam kehidupan nyata dengan maksud memahami apa yang terjadi, mengapa dapat terjadi, dan bagaimana proses terjadinya suatu fenomena. Penelitian kualitatif cenderung membahas mengenai suatu fenomena yang memerlukan pembahasan dan pengamatan langsung secara teliti dan mendalam. Adapun dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan fenomena yang terjadi secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini cenderung menyajikan hasil analisis data dalam bentuk kata-kata yang dirangkai, digolongkan, dan dipecah pada segmen semiotik yang mana kata-kata tersebut dapat diorpanisasi sehingga peneliti dapat mengkontraskan, membandingkan, dan menganalisis, serta mempresentasikan pola terjadinya suatu fenomena di lingkungan sekitar (Mustari & Rahman, 2012).

Maka, dalam hal ini menekankan catatan dengan deskriptif untuk mendukung penyajian data, sehingga diharapkan metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan ini dapat menjawab permasalahan mengenai keterampilan menggambar imitasi pada hasil karya gambar ilustrasi tumbuhan siswa kelas V sekolah dasar. Dalam hal ini, akan dilakukan analisis dan penjabaran hasil analisis dalam teks dekskriptif mengenai fenomena keberagaman hasil karya siswa dalam melakukan imitasi terhadap objek gambar yang disajikan melalui media *puzzle*.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui keterampilan menggambar imitasi pada hasil karya gambar ilustrasi tumbuhan siswa dengan media *puzzle* pada mata pelajaran SBdP di sekolah dasar. Guna mendukung penelitian yang dilakukan, maka diperlukan tempat penelitian untuk memperoleh data. Adapun penelitian ini dilaksanakan di SDN 054 Tikukur Kota Bandung yang beralamat di Jl. Titimplik No.1, RW.12, Sadang Serang, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40133. Siswa yang menjadi partisipan dalam penelitian ini sebanyak 19 orang, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan dengan rentang usia 11-12 tahun. Adapun sumber data yang digunakan berasal dari hasil karya gambar siswa dengan menggunakan media *puzzle* untuk mengetahui keterampilan menggambar imitasi pada materi gambar ilustrasi tumbuhan.

## **3.3 Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan karakteristik dari metode penelitian deskripsi, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai gambaran kondisi dalam kondisi yang alami. Yulianty & Jufri (dalam Fadli, 2021) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dilakukan dengan teliti agar data-data yang telah diperoleh dapat dinarasikan dengan baik, sehingga menjadi hasil penelitian yang layak. Oleh sebab itu, pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan secara seksama melalui beragam teknik pengumpulan data untuk kemudian dijabarkan dan dideskripsikan secara mendetail. Karena penelitian ini menggunakan pengumpulan data berdasarkan pendekatan kualitatif, maka teknik pengumpulan data berupa pengamatan (observasi), analisis keterampilan siswa, dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan yang utama.

#### **3.3.1.1 Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan penginderaan, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian (Rahardjo, 2011). Umumnya hasil observasi dapat berupa aktivitas, peristiwa,

kejadian, objek, kondisi, dan lainnya dari seseorang. Secara umum, teknik observasi yang dilakukan disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Pada observasi kualitatif, analisis cenderung bersifat naturalistik yang mana dalam hal ini observasi diterapkan dalam konteks kejadian alamiah yang mengikuti alur natural kehidupan manusia (Hasanah, 2017). Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata dari proses imitasi dalam keterampilan menggambar ilustrasi tumbuhan dengan media *puzzle* pada siswa kelas V SD, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

### **3.3.1.2 Lembar Analisis Keterampilan**

Lembar analisis keterampilan merupakan suatu instrumen penelitian yang digunakan untuk menganalisis hasil karya gambar siswa. Adapun analisis menurut Mahmud (dalam Nainggolan, Silaban, & Azis, 2018) merupakan suatu bagian penting yang dapat menunjukkan manfaat dari data yang dikumpulkan. Analisis menjadi cara untuk menyelidiki atau membahas suatu permasalahan, peristiwa, atau suatu hubungan antar unsur dalam keadaan nyata untuk menemukan suatu hal yang dianggap penting, sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam suatu penelitian. Lembar analisis keterampilan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menggambar imitasi siswa kelas V berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

### **3.3.1.3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data suatu fenomena yang terjadi dalam format dokumen. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses menghimpun dan analisis berbagai dokumen, baik dalam bentuk tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik (Nilamsari, 2014). Dokumen pada penelitian kualitatif dapat menjadi instrumen pendukung setelah dilakukan proses observasi terhadap suatu fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengambil beberapa gambar kegiatan pembelajaran yang kemudian akan dianalisis berdasarkan indikator tahapan proses menggambar imitasi pada siswa.

### 3.3.2 Instrumen Penelitian

Proses pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilakukan dalam suatu penelitian. Pada proses ini, penggunaan instrumen penelitian menjadi suatu hal yang penting dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Nasution (2016) menyatakan jika instrumen penelitian merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, atau menyediki suatu permasalahan yang diteliti. Adapun dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian lembar observasi tahapan menggambar imitasi siswa dan lembar lembar analisis keterampilan menggambar imitasi siswa.

#### 3.3.2.1 Lembar Observasi Tahapan Proses Menggambar Imitasi Siswa

Penggunaan instrumen lembar observasi tahapan menggambar imitasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan siswa saat pembelajaran tengah berlangsung, sehingga dapat diketahui upaya pencapaian tujuan proses imitasi berdasarkan tahapan yang dilalui siswa. Dengan demikian, akan terlihat perilaku peniruan siswa terhadap media percontohan yang digunakan dalam pembelajaran. Pada penelitian ini, disusun kisi-kisi lembar observasi tahapan menggambar imitasi yang berorientasi pada tahapan proses imitasi menurut Bandura (Barida, 2016). Kisi-kisi tersebut kemudian menjadi acuan dalam penyusunan instrumen observasi tahapan menggambar imitasi. Berikut merupakan kisi-kisi dan lembar observasi tahapan menggambar imitasi siswa.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Lembar Observasi Tahapan Proses Menggambar Imitasi Siswa

(Adaptasi dari Bandura (dalam Barida, 2016))

| No. | Tahapan Proses Imitasi                   | Indikator                                                                                                                                   |
|-----|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Proses Memperhatikan                     | Siswa memperhatikan potongan media <i>puzzle</i> dan menyusun potongan gambar tersebut untuk meningkatkan ketertarikan interpersonal siswa. |
| 2.  | Proses Mengingat                         | Siswa menyimpan informasi mengenai gambar dalam media <i>puzzle</i> .                                                                       |
| 3.  | Reproduksi Motorik                       | Siswa membuat sketsa gambar dan mewarnainya sesuai dengan hasil memperhatikan dan mengingat objek dalam media <i>puzzle</i> .               |
| 4.  | Proses <i>Reinforcement</i> dan Motivasi | Siswa memperkuat dan mempertahankan perilaku imitasi setelah memperoleh dukungan dan penguatan terhadap hasil karya siswa.                  |

### 3.3.2.2 Lembar Analisis Keterampilan Menggambar Imitasi Siswa

Instrumen analisis keterampilan menggambar imitasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menggambar imitasi pada hasil karya gambar ilustrasi tumbuhan siswa. Pada prosesnya, disusun kisi-kisi lembar analisis keterampilan menggambar imitasi berdasarkan pengertian dan ciri-ciri gambar imitasi serta keterampilan menggambar siswa, sehingga dapat disusun instrumen lembar analisis keterampilan menggambar imitasi. Berikut merupakan kisi-kisi analisis keterampilan menggambar imitasi siswa.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Lembar Analisis Keterampilan Menggambar Imitasi

(Adaptasi dari Hadiyanto & Ri'aeni, 2020)

| No. | Aspek yang Diamati    | Indikator                                                                                             |
|-----|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Kesesuaian Isi Gambar | Siswa dapat menyajikan hasil karya ilustrasi sesuai gambar tanpa ada penambahan bentuk.               |
|     |                       | Siswa dapat menyajikan hasil karya ilustrasi sesuai gambar tanpa ada pengurangan bentuk.              |
| 2.  | Ketepatan Bentuk      | Siswa mampu mereproduksi bentuk dengan tepat dan jelas sesuai gambar yang diimitasi.                  |
| 3.  | Ketepatan Proporsi    | Siswa dapat melakukan peniruan proporsi pada gambar yang diimitasi dalam suatu hasil karya yang baru. |
| 4.  | Pewarnaan             | Siswa mampu menggunakan berbagai macam warna sesuai dengan pewarnaan pada gambar yang diimitasi.      |

Kisi-kisi lembar analisis keterampilan menggambar imitasi yang telah disusun tersebut menjadi acuan dalam melakukan analisis terhadap hasil karya gambar ilustrasi tumbuhan yang dibuat oleh siswa. Berdasarkan kisi-kisi lembar analisis keterampilan menggambar imitasi tersebut, dapat disusun kriteria pengamatan untuk mengetahui keterampilan menggambar imitasi siswa sesuai indikator yang telah disusun. Berikut pada Tabel 3.3 disajikan kriteria pengamatan terhadap keterampilan menggambar imitasi pada hasil karya gambar ilustrasi tumbuhan siswa.

Tabel 3.3

## Kriteria Pengamatan Keterampilan Menggambar Imitasi

| Indikator                                                                                            | Sangat Baik                                                                         | Baik                                                                                      | Cukup                                                                                      | Kurang                                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                      | SB                                                                                  | B                                                                                         | C                                                                                          | K                                                                                         |
| Siswa dapat menyajikan hasil karya ilustrasi sesuai gambar tanpa ada penambahan bentuk.              | Hasil karya tidak menunjukkan penambahan bentuk dari gambar yang diimitasi          | Sebagian besar bentuk pada hasil karya merupakan penambahan dari gambar yang diimitasi    | Sebagian besar bentuk pada hasil karya merupakan penambahan dari gambar yang diimitasi     | Seluruh bentuk pada hasil karya merupakan penambahan dari gambar yang diimitasi           |
| Siswa dapat menyajikan hasil karya ilustrasi sesuai gambar tanpa ada pengurangan bentuk.             | Hasil karya memuat seluruh bentuk dari gambar yang diimitasi dengan benar           | Hasil karya memuat sebagian besar bentuk dari gambar yang diimitasi dengan benar          | Hasil karya hanya memuat sebagian kecil bentuk dari gambar yang diimitasi dengan benar     | Hasil karya belum memuat bentuk dari gambar yang diimitasi dengan benar                   |
| Siswa mampu membuat ulang bentuk dengan tepat dan jelas sesuai gambar yang diimitasi                 | Membuat bentuk gambar dengan tepat dan jelas sesuai gambar yang sedang diimitasi    | Membuat bentuk gambar yang cukup tepat dan cukup jelas dari gambar yang sedang diimitasi  | Membuat bentuk gambar yang kurang tepat dan kurang jelas dari gambar yang sedang diimitasi | Membuat bentuk gambar yang tidak tepat dan tidak jelas dari gambar yang sedang diimitasi  |
| Siswa dapat melakukan peniruan proporsi pada gambar yang diimitasi dalam suatu hasil karya yang baru | Proporsi gambar pada hasil karya sesuai dengan proporsi pada gambar yang diimitasi. | Proporsi gambar pada hasil karya cukup sesuai dengan proporsi pada gambar yang diimitasi. | Proporsi gambar pada hasil karya kurang sesuai dengan proporsi pada gambar yang diimitasi. | Proporsi gambar pada hasil karya tidak sesuai dengan proporsi pada gambar yang diimitasi. |
| Siswa mampu menggunakan berbagai macam warna sesuai dengan pewarnaan pada gambar yang diimitasi      | Komposisi warna pada hasil karya gambar sesuai dengan gambar yang diimitasi         | Komposisi warna pada hasil karya gambar cukup sesuai dengan gambar yang diimitasi         | Komposisi warna pada hasil karya gambar kurang sesuai dengan gambar yang diimitasi         | Komposisi warna pada hasil karya gambar tidak sesuai dengan gambar yang diimitasi         |

### 3.4 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prosedur penelitian yang pada umumnya dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian. Adapun, penjelasan secara rinci mengenai pelaksanaan penelitian dalam setiap tahap tersebut, meliputi:

#### 1. Tahap Perencanaan Penelitian

Pada awal pelaksanaan penelitian, peneliti perlu untuk melakukan perencanaan penelitian yang meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan observasi awal serta studi literatur terhadap berbagai sumber literatur, seperti buku-buku, skripsi penelitian terdahulu, jurnal penelitian, artikel ilmiah, dan sebagainya untuk memilih dan meneliti permasalahan penelitian yang difokuskan.
- b. Melakukan analisis terhadap hasil observasi awal dan studi literatur sebagai studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang telah difokuskan.
- c. Merumuskan masalah dengan melakukan perumusan judul penelitian, rancangan penelitian yang disesuaikan dengan masalah yang ditemukan serta tujuan yang diteliti dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing yang bersangkutan.
- d. Memilih pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif.
- e. Membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* yang digunakan sebagai media imitasi hasil karya siswa. Rancangan pembelajaran merujuk pada kurikulum 2013, pembelajaran kelas V SD, pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, Subtema 2 Manusia dan Lingkungan, pada muatan pelajaran SBdP dengan KD 3.1 Memahami gambar cerita dan KD 4.1 Membuat gambar cerita, dengan fokus materi gambar ilustrasi objek tumbuhan.
- f. Melakukan pembuatan media *puzzle* sebagai media imitasi hasil karya siswa. Pada tahap ini, alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat media *puzzle* meliputi karton *board* 3 mm ukuran A4, *print out* gambar ilustrasi tumbuhan, perekat, dan *cutter*. Adapun proses pembuatan media *puzzle* terdiri dari beberapa tahap, meliputi:

- (1) Menentukan gambar yang akan digunakan pada *puzzle* sebagai percontohan pada proses pembelajaran. Adapun dalam penelitian ini menggunakan 7 jenis gambar yang terdiri dari gambar pohon kelapa, gambar pohon pisang, gambar pohon tomat, gambar pohon kaktus, 2 jenis gambar jamur, dan gambar bunga.
  - (2) Mencetak gambar ilustrasi tumbuhan sebagai media percontohan dengan ukuran A4
  - (3) Menyiapkan alat dan bahan
  - (4) Merekatkan gambar ilustrasi tumbuhan yang telah dicetak dengan karton *board* dengan menggunakan perekat
  - (5) Menentukan pola potongan *puzzle* yang dibuat
  - (6) Memotong karton *board* sesuai pola potongan *puzzle*
  - (7) Merapihkan potongan *puzzle* yang telah dibuat
- g. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian yang digunakan sesuai dengan kriteria yang berlaku. Adapun instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi tahapan proses imitasi dan lembar analisis keterampilan menggambar imitasi.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan tahap yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Adapun pada tahap pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

- a. Menentukan partisipan yang telah terlibat dalam penelitian. Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah 19 siswa kelas V di SDN 054 Tikukur Kota Bandung, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, dengan rentang usia 11-12 tahun.
- b. Menerapkan rancangan pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* yang digunakan sebagai media imitasi hasil karya siswa.
- c. Mengumpulkan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran sebagai data penelitian.

## 3. Tahap Akhir Penelitian

Setelah peneliti memperoleh data dari lapangan, kemudian dapat dilakukan tahap akhir penelitian untuk mengolah data tersebut. Adapun pada tahap akhir penelitian ini melalui beberapa kegiatan yang meliputi:



- a. Melakukan reduksi data berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.
- b. Melakukan analisis terhadap hasil temuan penelitian.
- c. Melakukan penarikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengolahan data.
- d. Melakukan penulisan laporan penelitian sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.
- e. Menyerahkan laporan penelitian kepada pihak yang bersangkutan.

### **3.5 Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian dilakukan analisis menggunakan teknik analisis data deskriptif. Dalam hal ini, peneliti akan mendeskripsikan analisis keterampilan menggambar imitasi pada hasil karya gambar ilustrasi tumbuhan siswa. Agar data yang diperoleh lebih sistematis, maka dilakukan pula analisis data berdasarkan pendapat Miles dan Huberman (dalam Rijali, 2019) yang terdiri dari:

#### **1. Reduksi Data**

Tahap reduksi data merupakan tahapan pertama yang dilakukan dalam penelitian. Adapun Rijali (2019) menyatakan jika:

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Hasil dari reduksi data dalam penelitian ini kemudian disusun dalam bentuk laporan tertulis dan terperinci.

#### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan kegiatan yang dilaksanakan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini dapat berupa teks naratif berbentuk catatan-catatan lapangan, tabel, dan bentuk lainnya berdasarkan informasi yang diperoleh. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan dalam memahami temuan dari penelitian yang dilaksanakan

#### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir pada penelitian ini. Upaya dalam penarikan kesimpulan dapat dilakukan secara terus menerus selama berada di lapangan, sehingga pada akhir penelitian dapat diperoleh kesimpulan yang lebih rinci.